

**INTEREST AND IMPROVEMENT OF STUDENT
LEARNING MEDIA USING COMICS
ON LEARNING IN CLASS V IPA
SDN 08 ALUNG depths.**

Yendrawati¹, Gusmaweti², Ashabul khairi³.

¹Pogram Elementary School Teacher

²Program Biologi Education Studies

³Progam Study of Information and Communication Technology

Bung Hatta University

e-mail : yendra_74@yahoo.com

ABSTRACT

Classroom action research is motivated by the lack of student learning outcomes . One way to overcome these problems by using the comics medium . The purpose of this research is to increase the interest in science and learning outcomes fifth grade students of SDN 08 Lubuk Alung using the medium of comics . This research was conducted in two cycles each cycle consisted of two meetings and at the end of the meeting conducted daily tests . subjects of the study were fifth grade students of SDN 08 Lubuk Alung totaling 25 people . The instrument of this study is the observation sheet student interest . and teacher observation sheets and test aspects of student learning outcomes . Research procedures conducted four phases: planning , implementation , observation and reflection . The results of the research that has been conducted on I. cycles can be seen that the average percentage of the overall student interest reached 62.6 % while in the second cycle reaches 83.3 % . An increase of 20.7 percentage completeness % whereas in the classical student learning outcomes in the first cycle was 60 % and the second cycle was 86 % an increase of 26 % . Based on the obtained results it can be concluded that by using the comics medium can increase interest and learning outcomes fifth grade students of SDN 08 Lubuk Alung . Based on these results the researchers suggest that teachers can use in the comics medium to increase interestin learning and student learning outcomes.

Keywords: comics media on learning ipa

PENDAHULUAN

Meningkatkan hasil pendidikan adalah terutama bagi guru Sekolah Dasar, menjadi tanggung jawab semua pihak yang merupakan ujung tombak dalam yang terlibat dalam pendidikan, pendidikan dasar. Guru Sekolah Dasar

adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya yang disampaikan. siswa hanya perkembangan teknologi. Guru menjawab latihan soal yang diberikan Sekolah Kurikulum berbasis (KTSP) guru. Hal ini terlihat dari hasil tahun 2006 yang mulai diberlakukan di penilaian pada aspek kognitif yang Sekolah Dasar bertujuan untuk menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menghasilkan lulusan yang kompeten kelas IV SDN 08 Kecamatan Lubuk dan cerdas sehingga dapat melanjutkan Alung Kabupaten Padang Pariaman pendidikan ke jenjang yang lebih pada pembelajaran IPA tahun pelajaran tinggi. Hal ini hanya dapat tercapai 2012/2013 dari 30 hanya 10 orang apabila proses pembelajaran yang siswa yang telah mencapai tingkat berlangsung mampu mengembangkan penguasaan materi dengan tuntas, seluruh potensi yang dimiliki siswa, sedangkan siswa yang tidak dan siswa terlibat langsung dalam memperoleh ketuntasan 20 orang. Nilai pembelajaran IPA. Pengalaman rata - rata yang dicapai siswa hanya 50. mengajar pembelajaran IPA terutama Sementara nilai standar Kriteria di SDN 08 Kecamatan Lubuk Alung Ketuntasan Minimal di Sekolah Dasar Kabupaten Padang Pariaman belum tersebut harus mencapai 70. Hal ini menunjukkan ke arah pembelajaran memberikan makna bahwa hasil yang bermakna. Minat pembelajaran belajar IPA siswa di SDN 08 masih perpusat pada guru, siswa hanya Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong mendengarkan materi pembelajaran

rendah. Siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Hanya 30% dari jumlah siswa, Media pembelajaran yang Guru gunakan dalam penelitian ini adalah Media komik, karena keunikan fungsinya yaitu sebagai media pendidikan dan sebagai media hiburan. Penggunaan komik sebagai media dalam pembelajaran memiliki peran penting, Dengan demikian Guru merasa penting melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan mengangkat judul “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Komik Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 08 Lubuk Alung”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di Sekolah Dasar

(SD) bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses, penemuan serta memiliki sikap yang bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu mempelajari dan memahami alam sekitar secara ilmiah Sapriati (2008:2,3).

Tujuan pembelajaran IPA yang merujuk kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam KTSP (2006:484) adalah:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya

hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. (4)

Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (5)

Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (6)

Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (7)

Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPA di SD adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan alam, dapat meningkatkan keyakinannya akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupannya sehari hari serta sebagai

pengetahuan dasar untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Menurut Depdiknas (2006:485)

menegaskan ruang lingkup

pembelajaran IPA di SD yaitu :

(1) Makhluk hidup dalam proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksi dengan lingkungan, (2) Benda atau materi sifatnya dan kegunaan yang meliputi benda cair, gas dan padat, (3) Energi dan perubahannya yang meliputi gaya, bunyi, magnet, panas, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi dan tata surya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan sifat-sifatnya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, sains, teknologi dan masyarakat.

2. Media Pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Arsyad (2006:5), media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Secara lebih khusus Arsyad (2006:3) mengemukakan bahwa “media dalam proses belajar mengajar cenderung, diartikan sebagai alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal”.

3. Media Komik Dalam Pelajaran IPA

Seperti yang telah dijelaskan pada uraian sebelumnya bahwa mata pelajaran IPA merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan,

keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebebasan sang pencipta.

Menurut Maharsi (2011:10)

Komik mempunyai kekuatan yang cukup besar untuk memberikan informasi yang mendidik, menghibur sekaligus mempengaruhi seperti hakekat fungsi dari komunikasi.

Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya, komik dicetak diatas kertas dan dilengkapi dengan teks biasa atau yang ditempatkan dalam “balon kata”.

Komik juga dapat menimbulkan imajinasi dan mempersiapkan stimulus berfikir kreatif. komik juga dapat memberikan apresiasi bahasa dan mengembangkan komunikasi lisan, mengembangkan proses berfikir kognitif, ungkapan perasaan, dan meningkatkan kepekaan seni.

4. Tinjauan Tentang minat Belajar

Slameto (2010:2) berpendapat bahwa: “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

B. Pengertian Minat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2010:57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *”Interst is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan

perasaan senang , sedang minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh suatu kepuasan.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang Guru lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010:2), *classroom action research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dikelas. Selanjutnya menurut Wardani (2007:1-4). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh

guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan terhadap kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Rangkaian langkah dari penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SD Negeri 08 Lubuk Alung, Desa Singguling, Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman tahun pelajaran 2013/2014.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 08

Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013/2014, sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3. Objek Penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dikelas V dengan menggunakan Media Komik.

4. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu yang dipergunakan untuk melakukan penelitian ini dilakukan mulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan yaitu bulan Maret 2013 s/d September 2013

B. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:16), yaitu ada empat tahap yang perlu

dilakukan yaitu : Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

C. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase minat siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ketuntasan belajar secara klasikal apabila sudah mencapai ≥ 70 %

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, guru menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Lembaran Observasi Aspek Guru.
2. Lembaran Observasi minat siswa.
3. Tes Hasil Pembelajaran

E. Teknik Analisa Data

1. Data aspek Guru

2. Data minat siswa
3. Data Hasil Belajar

Untuk menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus menurut Desfitri dkk (2008:43), yaitu sebagai berikut

$$TB = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

TB = Ketuntasan belajar

secara klasikal

S = Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM

N = Jumlah keseluruhan siswa

Hasil belajar dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai rata-rata ≥ 70 . Hal ini berarti pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD

Negeri 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media komik. Penelitian ini menggunakan instrumen guru berupa lembaran observasi minat siswa, lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar siswa berupa UH. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan materi pokok organ pernapasan manusia yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Selasa tanggal, 2 Juli 2013, pertemuan II hari Kamis tanggal 4 Juli 2013, dengan waktu 2x35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran

pada siklus II dengan materi pokok organ pernapasan hewan yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Kamis Tanggal 11 Juli 2013, pertemuan II hari Selasa Tanggal 16 Juli 2012, dan pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Pembelajaran dengan menggunakan media komik ini membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan menggunakan media komik, siswa lebih tertarik untuk membaca dan memahami pelajaran dan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu didepan teman-temannya. Dengan adanya gambar-gambar yang menarik membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu bagi siswa yang aktif akan menambah keaktifannya dan siswa yang kurang

aktif akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran aspek guru

Persentase rata-rata aspek guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan dengan menggunakan media komik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Minat Siswa dalam Pembelajaran

Persentase minat siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan minat belajar siswa kearah yang lebih baik.

Hasil Belajar

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak

26%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Uji hipotesis telah membuktikan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini terlihat pada siklus I persentase rata-rata

minat siswa secara keseluruhan adalah 71.5% dan pada siklus II persentase rata-rata minat siswa secara keseluruhan adalah 88%. Dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebanyak 16.5%. Hal ini dapat dilihat bahwa minat yang dilakukan siswa sudah melewati target yang ditentukan.

2. Dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 08 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 86%. Dari siklus I ke siklus II, terjadi peningkatan sebanyak 26%. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah melewati target yang ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan guru, maka peneliti memberikan saran kepada guru dan siswa sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menggunakan media komik dalam pembelajaran IPA karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk melakukan minat membaca memperhatikan Gambar, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas dan melakukan percobaan dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA Agar siswa menjadi kreatif dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa disarankan untuk lebih banyak membaca buku baik buku pelajaran maupun buku cerita yang mendidik terutama buku komik pendidikan IPA, selain sebagai media

pendidikan juga sebagai media hiburan.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti membuat kegiatan percobaan dalam bentuk komik pada lembar kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*: Padang. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Hadi, S. 2006. *Pembelajaran Konsep Pecahan Menggunakan Media Komik dengan Srategi Bermain Peran Pada Siswa SD Kelas IV Semen Gresik*.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- 1975. *Metode Belajar dan Kesulitan –kesulitan Belajar*, Tarsito,Bandung.
- Hardjana. 1994 *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasnawiyah. *Minat dan Motivasi Siswa terhadap Jurusan Biologi pada SMA di Ujungpandang*. Skripsi FPMIPA IKIP Ujungpandang.
- hendriansdiamond.blogspot.com/.../tinjauan-...diakses tgl 19 april 2013
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta:Tata Buku.
- Sapriati dkk. 2008. *Pendidikan IPA SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- 2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cet.V
- Sudarmono. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjana dan Rivai.2002. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Gie Liang The. 1970. Cara Belajar yang Efisien . Gajah Mada Universities Press,
Jogyakarta.

Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.
Jakarta:Prestasi Pustaka.

Wardhani, IGAK. 2007. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Universitas Terbuka.